

ABSTRACT

Dahlia Mirda Setyowati (2002): Feminism Seen in Chekhov's *Three Sisters*. English Letters Department, Sanata Dharma University.

Three Sisters is a Russian literary work in a form of drama that was created in 1901. It describes the life of a Russian middle-class family in the end of the nineteenth century. *Three Sisters* was created by Anton Pavlovich Chekhov (1860-1904), one of famous Russian playwrights. He was a man of letters who has given his greatest contribution in the development of Russian literature, especially his short stories and plays.

There are two interesting problems that will be discussed in the analysis. The first problem is about how the major characters are characterized, and the second problem is about how the values of feminism are revealed by those major characters. Those two problems are interesting to be discussed since the major characters and the values of feminism are dominant.

The theories used in analysing this study are the theories of character and characterization, patriarchal system, feminism, and Russian feminism. The literary approach used is sociocultural-historical. The sociocultural-historical approach is chosen because in having the research and analysing the study, the data are taken from the social condition of Russia and its custom before middle twentieth century.

Three Sisters can reveal the values of feminism through its characters, both male and female; Olga, Masha, Irena, Toozenbach, and Vershinin. The values of feminism revealed by Olga are the emancipation of women in having occupations and opportunities to receive the same education as men. Olga who used to deny her own capabilities finally gets her self-reliance to see what she can achieve as a woman. The value of feminism revealed by Masha is the equality of women's position in society, especially in marriage. The values of feminism revealed by Irena state that women are not excluded from the economic life of society and they are admitted into the masculine territory of work. The values of feminism revealed by Toozenbach and Vershinin are the supporting factors for women to receive good education and occupation. Although they are men, they keep supporting women to gain their own life pattern.

ABSTRAK

Dahlia Mirda Setyowati (2002): Feminism Seen in Chekhov's *Three Sisters*. English Letters Department, Sanata Dharma University.

Three Sisters adalah sebuah karya sastra Rusia dalam bentuk drama yang dibuat pada tahun 1901. Karya ini menceritakan tentang kehidupan sebuah keluarga kelas menengah di Rusia pada akhir abad sembilan belas. *Three Sisters* diciptakan oleh salah seorang pengarang drama terkenal dari Rusia yang bernama Anton Pavlovich Chekhov (1860-1904). Chekhov adalah seorang sastrawan Rusia yang telah memberikan kontribusinya yang besar dalam perkembangan sastra Rusia dalam bentuk cerita pendek dan drama.

Skripsi ini akan mengurai dua permasalahan yang menarik untuk dibahas. Permasalahan yang pertama adalah tentang karakterisasi tokoh-tokoh utamanya, dan permasalahan yang kedua adalah tentang nilai-nilai feminisme yang dibawakan oleh tokoh-tokoh utama tersebut. Kedua permasalahan tersebut dapat dikatakan menarik karena di dalam drama ini, karakterisasi para tokoh utamanya dan nilai-nilai feminisme yang terkandung didalamnya cenderung kuat.

Teori-teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini diambil dari teori-teori karakter dan karakterisasi, sistem patriarkhal, feminisme, dan feminisme Rusia, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sociocultural-historical. Pendekatan ini dipilih karena dalam mengolah dan menyusun skripsi ini, data yang diperlukan diambil dari kondisi sosial Rusia dan kebudayaan yang ada sebelum pertengahan abad dua puluh.

Three Sisters dapat mengungkapkan nilai-nilai feminisme melalui character-character-nya, baik tokoh pria maupun wanita, yaitu Olga, Masha, Irena, Toozenbach, dan Vershinin. Nilai-nilai feminisme yang diungkapkan Olga adalah emansiapsi wanita dalam mendapatkan pekerjaan dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang sama dengan pria. Olga yang dulu menyangkal kemampuannya sendiri pada akhirnya mendapatkan kesadaran diri untuk menerima apa yang dapat dia peroleh sebagai seorang wanita. Nilai feminisme yang diungkapkan Masha adalah perbaikan kedudukan wanita terhadap pria dalam masyarakat, terutama dalam rumah tangga. Nilai-nilai feminisme yang diungkapkan Irena adalah pernyataan bahwa wanita tidak dilarang masuk dalam kehidupan ekonomi masyarakat dan wanita juga diakui dalam wilayah kerja laki-laki. Nilai-nilai feminisme yang diungkapkan Toozenbach dan Vershinin adalah faktor-faktor dukungan mereka sebagai laki-laki kepada wanita untuk memperoleh pendidikan dan pekerjaan yang baik dan menentukan sendiri jalan hidup mereka.